

ANALISIS STRATEGI TUTUR PERSUASIF PADA PODCAST BERJUDUL *LIFE HACK* BELAJAR DAN UJIAN ALA MAUDY AYUNDA DALAM CHANNEL YOUTUBE KOKBISA?

Sarah Humala Lubis¹, Achmad Yuhdi²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

¹tayahhumala.lubis@gmail.com, ²yuhdiachmad@unimed.ac.id

Abstract. *Speech acts are utterances made as part of social interaction. A speech act is an utterance of a sentence to state so that a speaker's intention can be known by the listener. This study aims to analyze persuasive speech strategies in the podcast entitled Maudy Ayunda's life hack learning and exam on the Howto? As well as finding persuasive (inviting) speech acts in the podcast. This study uses qualitative research with descriptive methods. This technique is used to observe the speech delivered by Maudy Ayunda which will be analyzed by researchers. The results of this study indicate that there are persuasive (inviting) speech acts so that the audience can take part in the lifehack conducted by Maudy Ayunda in studying and exams. Maudy Ayunda's delivery strategy was persuasive (invitation) when she tried to convince through expressions and facial expressions that seemed to convince listeners and spectators to be able to follow the way she studied and faced exams.*

Keywords: *speech, persuasive, podcast*

Abstrak. Tindak tutur (*speech act*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi sosial. Tindak tutur merupakan pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara dapat diketahui oleh pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi tutur persuasif pada podcast berjudul *life hack belajar dan ujian ala Maudy Ayunda* dalam Channel YouTube Kokbisa? Serta menemukan tindak tutur yang bersifat persuasif (mengajak) yang ada pada podcast. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengamati tuturan yang disampaikan oleh Maudy Ayunda yang akan dianalisis oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat tindak tutur yang persuasif (bersifat mengajak) agar para penonton dapat mengikuti *lifehack* yang dilakukan oleh Maudy Ayunda dalam belajar dan ujian. Strategi penyampaian yang dilakukan Maudy Ayunda yang bersifat persuasif (ajakan) ketika beliau mencoba meyakinkan melalui ekspresi dan mimik wajah yang terlihat meyakinkan para pendengar dan penonton untuk dapat mengikuti cara bagaimana beliau belajar dan menghadapi ujian.

Kata kunci: tuturan, persuasif, podcast

I. PENDAHULUAN

Tindak tutur (*speech act*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi sosial. Tindak tutur merupakan pengujaran kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara dapat diketahui oleh pendengar. Dalam proses komunikasi, beragam cara betutur yang diungkapkan setiap individu dalam menyampaikan maksud, tujuan, pemikiran, pandangan, dan ungkapan hatinya kepada mitra tutur. Tindak tutur adalah bagian dari kajian pragmatik. Di dalam kajian pragmatik, bahasa lisan yang muncul dalam sebuah proses

komunikasi memiliki pesan, tujuan, atau makna komunikasi dalam situasi atau sesuai konteks yang sedang terjadi. Hal ini disampaikan melalui tindakan-tindakan yang ditampilkan melalui tuturan, bahasa yang dikaji menggunakan pendekatan pragmatik yang bertujuan untuk mengetahui maksud yang disampaikan oleh tuturan tersebut.

Perkembangan media sosial berpengaruh terhadap bentuk tindak tutur pada media sosial. Hal ini memunculkan bentuk penciptaan strategi persuasi dalam media sosial yang semakin beragam. Istilah persuasi merupakan sebuah cara berbicara yang digunakan oleh penutur, dapat disebut dengan sebuah ajakan atau bujukan yang dapat mempengaruhi penonton untuk melakukan sebuah tindakan. Mempengaruhi seseorang tidak mudah, tapi dengan keyakinan, orang dapat mempercayai pembicaraan. Pencipta konten di YouTube sering menggunakan bahasa persuasi untuk menggiring penonton melakukan hal yang diinginkan. Mereka menggunakan bahasa persuasi untuk membuat video lebih menarik dan menyampaikan tujuan yang ingin disampaikan.

Penelitian ini berfokus pada tindak tutur persuasif. Tindak tutur persuasif merupakan salah satu bagian dari tindak tutur ilokusi direktif, digunakan seorang penutur untuk mempengaruhi mitra tuturnya melalui ajakan, saran, perintah atau meminta, dan meyakinkan agar melakukan sesuatu seperti yang diinginkan oleh penutur. Objek penelitian yang dipilih pada channel *youtube* “*Kokbisa?*” yang menjadikan Maudy Ayunda sebagai narasubernya. Maudy Ayunda diketahui merupakan lulusan dari Oxford

University dengan predikat cumlaude di jurusan PPE atau Politic, Philosopy, and Economics. Penelitian ini penting dilakukan karena topik pembahasan yang dibahas yaitu tentang bagaimana cara belajar dan ujian yang dilakukan oleh Maudy Ayunda. Selain itu, penelitian ini juga penting dilakukan karena berhubungan dengan materi ajar Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Semester genap yakni K.D 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.

Terdapat beberapa penelitian rujukan yang dianggap relevan dengan penelitian ini, antara lain penelitian (Rizqotus Sa'diyah, 2021) yang membahas strategi persuasif tindak tutur langsung maupun tindak tutur tidak langsung dalam channel *youtube* Ricis official. (Witra Amelia, 2021) yang kajiannya membahas terkait tuturan persuasif dalam pidato Sandiaga Uno di Universitas Islam Riau. (Ikromal, dkk, 2020) menganalisis tindak tutur juru bicara Tim Kampanye Nasional dalam acara “Dua Arah” di Kompas TV yang dikategorikan ke dalam empat jenis tindak tutur yaitu tindak persuasif, tindak menangkis, tindak

menyerang dan tindak menantang. (Fina, dkk, 2022) yang membahas terkait bagaimana Tindak Tutur Ilokusi dalam Wacana Persuasi Iklan di Spotify. (Johan Arifin dan Lili Agustiana, 2017) yang menganalisis mengenai tuturan antara perawat dan pasien di Puskesmas Banua Lawas Kabupaten Tablong. (Yuli, Doni, 2021) menganalisis wacana persuasif iklan produk kecantikan pada media online tribun sumsel dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Firman, Irwani, 2021) mengenai Tindak Tutur Persuasif Direktif Berbahasa Bugis Pada Poster Covid-19 Di Kabupaten Maros. (Dewi, Liana, 2021) membahas Tindak Tutur Wacana Persuasif Larangan Membuang Sampah Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. (Joty, dkk, 2022) membahas Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi.

Beberapa penelitian di atas memiliki kajian yang sama yaitu kajian pragmatik yang berfokus pada tindak tutur. Penelitian ini akan berfokus pada Channel *youtube* Kokbisa? yang menjadikan Maudy Ayunda sebagai narasumber. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi sumber bahan ajar dalam materi teks persuasi dan membantu para pembaca mengetahui jenis tuturan yang meliputi: ajakan, saran, perintah atau meminta serta meyakinkan pada *podcast life hack belajar dan ujian ala Maudy Ayunda*.

Menurut Arifiany (2016:2) tindak tutur adalah perilaku berbahasa seseorang yang berupa ujaran dalam sebuah peristiwa tutur. Tindak tutur dibagi menjadi tiga yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak tutur (*speech act*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi social. Ketika berinteraksi tidak hanya adanya komunikasi tetapi disertai dengan diberikannya tindakan, tindakan dalam menyampaikan tuturan disebut dengan tutur kata. Tindak tutur kata menurut hadir karena saat penutur mengucapkan suatu tuturan mengandung maksud di balik tuturan tersebut dan tidak semata-mata menyatakan tuturan tersebut. Menurut Keraf (2003:118) persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang. Persuasi bertujuan agar mitra melakukan sesuatu. Persuasif adalah suatu ungkapan yang mengajak lawan tutur untuk berbuat seperti apa yang dikatakan oleh penutur. Sehingga lawan tutur dapat melakukan sesuatu seperti yang diinginkan oleh penutur. Tindak tutur persuasif merupakan salah satu bagian dari tindak tutur ilokusi direktif, digunakan seorang penutur untuk mempengaruhi mitra tuturnya melalui ajakan, saran, perintah atau meminta, dan meyakinkan agar melakukan sesuatu seperti yang diinginkan oleh penutur.

Strategi tindak tutur persuasif melibatkan pengakuan dan penghargaan terhadap sudut pandang atau perspektif orang lain dalam percakapan. Tujuannya adalah untuk membangun hubungan yang lebih baik dan meminimalkan konflik yang mungkin terjadi.

Berikut adalah beberapa strategi tindak tutur perspektif yang dapat digunakan dalam percakapan: (1) Mendengarkan dengan aktif: Mendengarkan dengan aktif adalah cara terbaik untuk memahami perspektif orang lain. Dengarkan apa yang mereka katakan tanpa mengganggu atau menginterupsi, dan berikan respons yang menunjukkan bahwa Anda memahami apa yang mereka sampaikan, (2) Mengajukan pertanyaan: Ajukan pertanyaan untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman Anda tentang sudut pandang orang lain. Ini juga dapat membantu menunjukkan bahwa Anda memperhatikan dan peduli dengan perspektif mereka. (3) Menunjukkan empati: Menunjukkan empati dengan mencoba untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain. Ini dapat membantu Anda memahami perasaan dan pengalaman mereka, dan memperkuat hubungan interpersonal, (4) Menyampaikan pesan secara jelas dan terbuka: Ketika Anda ingin menyampaikan pesan yang mungkin berbeda dengan sudut pandang orang lain, sampaikan dengan jelas dan terbuka. Hindari menggunakan bahasa yang menuduh atau mengecilkan perspektif orang lain. (5) Menghindari membenaran atau penilaian: Hindari membenaran atau penilaian terhadap perspektif orang lain. Alih-alih, fokus pada pemahaman dan penghormatan terhadap sudut pandang mereka. (6) Mencari kesamaan: Cari kesamaan di antara perspektif Anda dan orang lain, bahkan jika itu hanya sedikit. Ini dapat membantu memperkuat hubungan interpersonal dan meminimalkan konflik. (7) Menawarkan solusi yang dapat diterima bersama: Jika terdapat perbedaan dalam sudut pandang, usahakan untuk menawarkan solusi yang dapat diterima bersama. Ini dapat membantu memperkuat hubungan interpersonal dan menghindari konflik yang tidak perlu. Dalam semua situasi, penting untuk menghormati perspektif orang lain dan menghindari sikap defensif atau agresif. Dengan menggunakan strategi tindak tutur perspektif, dapat pula membangun hubungan interpersonal yang lebih baik dan menghindari konflik yang tidak perlu.

Perkembangan media sosial berpengaruh terhadap bentuk tindak tutur pada media sosial. Hal ini memunculkan bentuk penciptaan strategi persuasi dalam media sosial yang semakin beragam. Istilah persuasi merupakan sebuah cara berbicara yang digunakan oleh penutur, dapat disebut dengan sebuah ajakan atau bujukan yang dapat mempengaruhi penonton untuk melakukan sebuah tindakan. Pada masa sekarang ini media yang digunakan dalam memberikan informasi tidak hanya melalui tatap muka secara langsung, salah satu

media yang dapat memberikan informasi, hiburan, dan ajakan persuasi yaitu media video YouTube. Hanya menggunakan ponsel atau laptop, semua orang dapat mengakses media video dengan menggunakan jaringan internet. Dalam hal ini, beberapa orang yang menyukai akun pemilik video tersebut dapat pula berlangganan dan menyimpan video-video melalui akun Youtube tersebut.

Dalam sebuah video YouTube terdapat strategi komunikasi yang bersifat persuasi. Dapat berupa iklan produk, motivasi amalan, video blogger, edukasi dan sebagainya. Strategi komunikasi persuasi dilakukan agar penerima informasi percaya dan melakukan sebuah tindakan yang dipengaruhi oleh penutur. Salah satu akun video YouTube yang menggunakan strategi komunikasi persuasi yaitu Life Hack Belajar dan Ujian ala Maudy Ayunda. Pada Podcast Life Hack Belajar dan Ujian ala Maudy Ayunda membahas tentang strategi belajar dan ujian yang efektif bagi para pendengarnya. Ayunda Faza Maudya, B.A., M.A., M.B.A. (lahir 19 Desember 1994), dikenal sebagai Maudy Ayunda adalah aktris, model, aktivis, penulis, dan penyanyi-penulis lagu berkebangsaan Indonesia. Ia masuk dalam daftar Forbes Asia 30 Under 30 pada 2021 dan telah 13 kali dinominasikan Anugerah Musik Indonesia serta mendapatkan nominasi ganda Piala Citra pada FFI 2022. Pelajar yang ada Indonesia menjadikan sosok Maudy Ayunda sebagai panutan terutama dalam hal pendidikan. Maudy Ayunda juga pernah membuat geger publik saat mengatakan dia bingung akan melanjutkan studi di Stanford atau Harvard karena dua universitas terbaik di dunia berhasil ditembusnya dan membuat publik terperangah.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Ibnu (2003:8) metode deskriptif merupakan metode yang menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan factual. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya (Moleong dalam Nofita 2020:78).

Teknik pengumpulan data digunakan metode observasi, rekam, dan catat. Teknik catat merupakan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan (Mahsun, 2013:93).

Menurut Fadli (2021) penelitian kualitatif adalah studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material dan lebih menekankan pada deskripsi

holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data berupa tuturan dalam video di kumpulkan dengan menggunakan teknik simak, yaitu dengan mencatat dan merekam setiap tuturan yang mengandung aspek leksikal. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah (1) menonton seluruh video podcast secara cermat; (2) menyimak tuturan dalam video yang terdapat makna persuasif ; (3) mencatat data yang merupakan aspek persuasif ; (4) menganalisis hasil data yang telah ditemukan, sesuai dengan teori yang digunakan (5) mencari referensi sebagai alat bantu untuk melakukan sintesis awal lalu membuat simpulan.

Setelah mengumpulkan data dan mengelompokkan berdasarkan masing-masing jenis aspek makna persuasif, langkah selanjutnya adalah menggunakan metode padan. Metode ini menggunakan unsur eksternal sebagai alat bantu analisis, yaitu analisis makna persuasif pada video podcast tersebut.

1. Sumber Data

Di dalam tulisan ini akan disajikan data-data berupa penggalan kata-kata, kalimat, atau mengidentifikasi makna persuasif yang terkandung pada podcast yang berjudul “Analisis Strategi Tutar Persuasif Pada Podcast Berjudul Life Hack Belajar Dan Ujian Ala Maudy Ayunda Dalam Channel Youtube Kokbisa?” Seluruh data diperoleh dari video podcast yang diperoleh dari Channel YouTube Kokbisa? Pada 7 September 2022.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah penelitian data yang telah diperoleh dari penelitian tertentu. Data berupa makna persuasif dalam video di kumpulkan dengan menggunakan teknik simak, yaitu dengan mencatat dan merekam setiap tuturan yang mengandung makna persuasif. Teknik Simak Catat Teknik simak catat menurut Sudaryanto (dalam Faruk, 2012:24) merupakan seperangkat cara atau teknik untuk menyimpulkan fakta-fakta yang berada pada masalah penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan memilah bagian-bagian dari video podcast yang menjadi bahan-bahan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teknik penelitian yang peneliti gunakan adalah

teknik simak, dokumentasi, dan teknik analisis. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengkaji tentang analisis makna persuasif pada podcast tersebut. Dalam teknik pengumpulan data, harus benar-benar dilakukan oleh peneliti, karena dalam kegiatan penelitian data yang berhasil digali, dikumpulkan dan dicatat, harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Hal ini menuntut setiap peneliti harus memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah beberapa contoh kalimat tindak tutur yang mungkin digunakan dalam video podcast “Life Hack Belajar dan Ujian ala Maudy Ayunda” dalam channel YouTube “Kok Bisa?”

Data 1: Memberikan Nasihat Belajar

“Halo semuanya, hari ini aku ingin berbagi beberapa tips belajar yang telah membantu aku dalam menghadapi ujian-ujian penting.”

“Saat aku masih kuliah dulu, aku sering merasa stres saat menghadapi ujian besar. Namun, aku belajar beberapa teknik yang dapat membantu mengatasi kecemasan ini.” Data di atas diperoleh dari cuplikan video podcast yang disampaikan oleh Maudy Ayunda, ketika ia berusaha memberikan nasihat belajar dengan strategi mimik wajah yang meyakinkan agar para penonton ikut tertarik untuk belajar lebih giat. Maudy Ayunda mungkin memberikan nasihat tentang teknik belajar yang efektif, strategi pengaturan waktu, atau cara mengatasi tantangan dalam belajar dan ujian.

Data 2: Memberikan Motivasi dan Semangat Belajar

“Kunci kesuksesan dalam belajar adalah memotivasi diri kita sendiri. Ketika kita memiliki tujuan yang jelas dan motivasi yang kuat, maka kita akan mampu menghadapi tantangan dengan lebih baik.”

“Saya sangat mengapresiasi upaya keras kalian dalam belajar. Jangan pernah meremehkan kemampuan diri sendiri, kalian semua memiliki potensi yang luar biasa!”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada video podcast yaitu ketika Maudy Ayunda berbicara tentang pentingnya motivasi dalam belajar dan ujian. Beliau juga berbagi cerita atau inspirasi tentang bagaimana memiliki tujuan yang jelas dan motivasi yang kuat dapat membantu dalam meraih keberhasilan. Maudy Ayunda mungkin memberikan motivasi dan semangat kepada penonton untuk tetap gigih dalam belajar dan

menghadapi ujian. Strategi yang Maudy Ayunda lakukan yaitu dengan memberikan katakata penguatan, contoh sukses, atau cerita inspiratif untuk membangkitkan semangat belajar.

Data 3: Menyampaikan Tips dan Trik Belajar dan Ujian

“Salah satu life hack yang sering aku gunakan adalah menggunakan metode Pomodoro. Metode ini membantu aku untuk tetap fokus dan efektif dalam belajar.”

“Berdasarkan penelitian, mendengarkan musik klasik saat belajar dapat meningkatkan konsentrasi dan memori. Jadi, cobalah untuk memasukkan musik klasik ke dalam rutinitas belajarmu.”

Dalam video podcast ini, Maudy Ayunda memberikan instruksi, nasihat, atau panduan kepada penonton tentang cara belajar dan menghadapi ujian. Contohnya, ketika beliau memberikan tips belajar efektif, strategi mengatasi stres saat ujian, atau metode yang membantunya sukses dalam belajar. Maudy Ayunda juga menyampaikan fakta atau informasi seputar belajar dan ujian. Misalnya, dia dapat berbagi pengetahuan tentang teknik belajar yang didukung oleh penelitian, metode pengaturan jadwal belajar yang efisien, atau peraturan yang berkaitan dengan ujian. Maudy Ayunda memberikan tips dan trik praktis kepada penonton, seperti cara mengingat informasi dengan lebih baik, mengatasi kecemasan saat ujian, atau meningkatkan konsentrasi selama belajar.

Data 4: Mendorong Partisipasi

“Ayo, bagi pengalaman belajar kalian di kolom komentar. Saya ingin tahu tips dan trik yang kalian gunakan dalam menghadapi ujian.”

Pada tuturan dan strategi yang dilakukan oleh Maudy Ayunda yaitu mendorong penonton untuk berbagi pengalaman, memberikan komentar, atau mengajukan pertanyaan terkait belajar dan ujian. Hal ini dapat menciptakan interaksi dengan penonton dan membangun komunitas yang saling mendukung. Maudy Ayunda mengungkapkan perasaan, pendapat, atau evaluasi pribadinya tentang topik belajar dan ujian. Dia dapat berbagi pengalaman pribadi, kegembiraan, kecemasan, atau motivasi yang berkaitan dengan proses belajar dan menghadapi ujian.

Data 5: Menceritakan Pengalaman Pribadi

“ Saat aku masih kuliah dulu, aku sering merasa stres saat menghadapi ujian besar. Namun, aku belajar beberapa teknik yang dapat membantu mengatasi kecemasan ini.”

Dari tuturan yang disampaikan yaitu ketika Maudy Ayunda berbagi pengalaman belajarnya sendiri, termasuk kesulitan yang dihadapinya dan bagaimana dia mengatasinya. Hal ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada penonton.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada podcast "Lifhack Belajar dan Ujian Ala Maudy Ayunda", dapat disimpulkan bahwa podcast tersebut menggunakan berbagai strategi tutur persuasif untuk mempengaruhi pendengar. Beberapa strategi tutur persuasif yang digunakan antara lain memberikan informasi yang relevan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, membangkitkan emosi pendengar, memberikan contoh konkret, dan menyajikan pesan secara repetitif. Podcast ini juga berhasil memanfaatkan kekuatan sosial Maudy Ayunda sebagai selebriti untuk memperkuat kepercayaan pendengar terhadap pesan yang disampaikan. Dalam hal ini, podcast "Lifhack Belajar dan Ujian Ala Maudy Ayunda" dapat menjadi contoh yang baik tentang bagaimana strategi tutur persuasif dapat digunakan dalam konteks media sosial dan YouTube.

Kesimpulannya, analisis strategi tutur persuasif pada podcast "Lifhack Belajar dan Ujian Ala Maudy Ayunda" menunjukkan bahwa podcast tersebut efektif dalam mempengaruhi pendengar melalui penggunaan berbagai strategi tutur persuasif yang tepat dan memanfaatkan kekuatan sosial Maudy Ayunda sebagai selebriti.

DAFTAR PUSTAKA

- Apatama, F. K., Perdana, I., Usop, L. S., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Film Imperfect The Series 2 Yang Disutradarai Oleh Naya Anindita*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 230-243.
- Arifin, J., & Agustina, L. (2017). Bentuk tindak tutur persuasi perawat dan pasien di Puskesmas Banua Lawas Kabupaten Tabalong. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2).
- Dahlia, D. M. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 01-11.
- Dahlia, D. M. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 01-11.
- Dahniar, A., & Sulistyawati, R. (2023). *Analisis Campur Kode Pada Tiktok Podcast Kesel Aje Dan Dampaknya Terhadap Eksistensi Berbahasa Anak Milenial: Kajian Sosiolinguistik*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 55-65.

- Darihastining, S., Mardiana, W., Misnawati, M., Sulistyowati, H., Rahmawati, Y., & Sujinah, S. (2023). *Penerapan Berbagai Hipotesis Pemerolehan Bahasa Kedua Terhadap Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 685-698.
- Edi, E., Usop, L. S., Perdana, I., Elnawati, E., & Oktaviani, S. (2022, May). *Campur kode pada novel resign!(2018) karya almira bastari*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 75-89).
- Gustiasari, D. R., & Septiningrum, L. D. (2021). Tindak Tutur Wacana Persuasif Larangan Membuang Sampah di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *ArkhaiJurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 39-46.
- Hamid, A. (2023, April). *Peran Bahasa (Indonesia) Dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Hidup*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 42-53).
- Hasin, I., Sofyan, A., & Hariyadi, E. (2020). Strategi Tindak Tutur Juru Bicara Tim Kampanye Nasional Dalam Acara “Dua Arah” Di Kompas Tv. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 21(1), 49-58.
- Ibnu, Suhadi Dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Irwani, I. (2021). *Tindak Tutur Persuasif Berbahasa Bugis Pada Poster Covid-19 Di Kabupaten Maros* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Islamiati, J., Supriadi, O., & Rosalina, S. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Nkcthi) Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 474-486.
- Istikharoh, I., Nurachmana, A., Usop, L. S., Diman, P., & Veniaty, S. (2023, April). *Alih Kode Pada Konten Vlog Dalam Kanal Youtube Turah Parthayana*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 15-30).
- Kurnia, S. A. P., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Sutradara Herwin Novianto Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas Xi Sma. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(2), 206-213
- Layaliya, F. N., & Santoso, B. W. J. (2022). Ilocution Speaking Action In Advertising Persuasion Discourse On Spotify/Tindak Tutur Ilokusi Dalam Wacana Persuasi Iklan Di Spotify. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 5(2), 147-156.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Novita, S. (2021). *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Bangsa Panjang Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Nadiroh, S., Rini, I. P., Pratiwi, D. E., & Istianah, I. (2022, May). *Tindak Tutur Ilokusi pada Film Tak Kemal Maka Tak Sayang Karya Fajar Bustomi*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 192-208).
- Natalia, A., Linarto, L., Poerwadi, P., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). *Pilihan Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Multietnik PBSI Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Berbicara Pada Siswa SMA*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 122-141.

- Putri, M., Purwaka, A., Perdana, I., & Misnawati, M. (2023). *Tindak Tutur Penolakan Ekspresif dalam Bahasa Dayak Maanyan Paju Epat di Desa Sababilah*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 142-152.
- Sa'diyah, R. (2021). Analisis Strategi Persuasif Pada Tindak Tutur Ria Ricis Dalam Channel Youtube Ricis Official. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(2), 138-146.
- Sari, Y., & Samaya, D. (2021). Analisis Wacana Persuasif Iklan Produk Kecantikan Pada Media Online Tribun Sumsel Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(2), 59-68.
- Sitepu, K. H. B., Poerwadi, P., & Linarto, L. (2021). *Realisasi Ilokusi Tindak Tutur Direktif Dalam Dialog Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Biologi di SMAK Santo Aloysius Palangka Raya*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 79-90.
- Tohang, V. M., Poerwadi, P., Purwaka, A., Linarto, L., & Misnawati, M. (2023). *Campur Kode Dalam Percakapan Komunitas Mahasiswa Di Asrama Lamandau Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Cerpen Siswa SMA Kelas XI*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 153-168.
- Usop, L. S., Perdana, I., Poerwadi, P., Diman, P., & Linarto, L. (2021). *Campur Kode Dalam Iklan Penawaran Barang di Forum Jual Beli Online Facebook Kota Palangka Raya (Kajian Sociolinguistik)*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 18-31.
- Waruwu, T. K. Y., Isninadia, D., Yulianti, H., & Lubis, F. (2023). *ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KONTEN PODCAST CAPE MIKIR WITH JEBUNG DI SPOTIFY: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 115-123.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyantri, D. R. (2022). *Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2), 3076-3084.
- Witra, A. (2021). Bentuk Tuturan Persuasif Dalam Pidato Sandiaga Uno. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 51-55.
- Yowamushi Pedal Chapter 87- 83. *Jurnal Japanese Literature*, Vol.2, NO. 1 – 11.
- Keraf, Gorys. 2003. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.